

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimasa era globalisasi saat ini dan berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan bisnis, membuat perusahaan berkompetisi sangat kuat. Teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung perusahaan dalam menjalankan berbagai aktifitas bisnisnya termasuk pula pada usaha kecil seperti budidaya. Pada masa sekarang ini, hasil budidaya jamur jatayum masih mengalami kendala dalam aspek pendistribusiannya. Karena informasi pemasaran yang menggunakan media sosial masih belum optimal. Untuk penjualan pihak pembudidaya hanya mengandalkan fitur chatting ataupun pesan langsung , akibatnya pencatatan order tidak dibuat dengan baik. Para petani juga mengalami kesulitan dalam mencatat persediaan stok jamur setelah panen selesai. Penyebabnya karena kebanyakan masih menggunakan buku untuk mencatat hasil panen yang diperoleh.

Hal tersebut berdampak pada pencatatan data stok jamur masih berpotensi mengalami beberapa kekeliruan dan implementasi usaha yang masih terpisah-pisah bisa mengakibatkan kesalahan dalam pendataan jamur hasil produksi.



Sumber: <https://www.facebook.com/budidayajamurtiramserangbanten/>

Gambar 1 Budidaya Jamur Tiram

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti ingin membantu para petani yang membudidayakan jamur agar dapat melakukan pencatatan hasil panen dan melakukan proses pemasaran serta distribusi dengan lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Untuk tujuan tersebut peneliti menggunakan metode *Supply Chain Management* karena metode ini akan

memberikan manfaat yang sangat besar bagi para petani budidaya jamur agar mereka mendapatkan informasi dan kemudahan didalam mencatat stok hasil panen. Dengan kemudahan pencatatan tentunya diharapkan sistem pemasaran dan pendistribusian juga lebih baik.. Tahap-tahap dari penggunaan sistem SCM ini dimulai dengan mencatat petani jamur, produksi jamur yang dihasilkan, jalur dan metode pendistribusian jamur, pemasaran dan permintaan oleh pembeli dan kepada supplier. Sementara itu peneliti juga menggunakan pendekatan prototype untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Adapun kontribusi yang ingin diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dicapai adalah agar para petani budidaya jamur dapat meningkatkan hasil penjualan lebih besar lagi, jalur distribusi yang lebih jelas dan lebih luas dengan mengembangkan aplikasi sistem informasi budidaya jamur yang menggunakan pendekatan SCM. Dengan demikian penelitian diberi judul sebagai berikut:
“RANCANG BANGUN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BUDIDAYA JAMUR BERBASIS WEB” (STUDI KASUS: BUDIDAYA JATAYUTM)

1.2 Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Membuat analisis dan rancangan distribusi jamur berbasis web menggunakan metode supply chain management terhadap budidaya jamur, dimana hasil penelitian yang dicapai dapat membantu para petani budidaya jamur dalam mengelola informasi mengenai hasil , pemasaran hasil dan pendistribusian hasil panen jamur.
2. Mengetahui aliran produk dan juga memadukan semua informasi terkait yang mencakup petani jamur, produksi budidaya jamur, jaringan distribusi

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang akan menjadi topik kajian pada penelitian ini yaitu “bagaimana melakukan analisis supply chain management pada budidaya jamur jatayutm agar membantu proses di dalam usaha budidaya agar terintegasi mulai dari pemesanan bahan baku jamur sampai kepada pelanggan dapat berjalan dengan baik?”

1.4 Ruang Lingkup Permasalahan

Penelitian ini sendiri mempunyai ruang lingkup terbatas yaitu merancang sistem pendistribusian jamur berbasis web dengan metode supply chain management pada budidaya jamur di Jatayutm, mencakup data petani budidaya, data jamur, data hasil panen, dan data penjualan jamur dan pemesanan bahan baku jamur pada supplier. Jangkauan untuk pemasaran/distribusi jamur pada budidaya pada jatayutm hanya sampai pulau jawa.

1.5 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan para petani budidaya jamur bisa menggunakan aplikasi SCM berbasis web dan bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Hasil penelitian diharapkan bisa mempermudah proses pencatatan hasil panen, pendistribusian jamur, penjualan dan penyediaan stok bahan baku jamur secara efektif dan efisien.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Dari hasil penelitian ini diharapkan diperoleh luaran dalam bentuk Aplikasi Sistem Informasi *supply chain management* budidaya jamur berbasis website yang bersikan informasi, dari hulu ke hilir dan dapat mempermudah penggunaan dan pencarian data secara otomatis dengan SCM agar usaha budidaya petani menjadi lebih lancar dari sebelumnya dan semua kebutuhan jamur pelanggan bisa terpenuhi secara maksimal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar para pembaca bisa mendapatkan informasi mengenai topik yang dibahas dengan lebih mudah. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan secara singkat dan padat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, peneliti menuliskan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar kajian untuk membuat skripsi ini dan juga menjadi literatur dari penelitian yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memberikan deskripsi singkat tentang waktu dan tempat dilakukannya penelitian. Kerangka kerja penelitian, berbagai kegiatan yang dilakukan, proses kegiatan dan juga jadwal kegiatan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian dengan menjelaskan seluruh tahapan yang sudah dilakukan dalam penelitian hingga menghasilkan luaran yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan yaitu kesimpulan terhadap pembahasan yang sudah dilakukan.